



ATASI KESEMRAWUTAN PARKIR DAN PEDAGANG Tahun Ini Dinlopas Renovasi Tiga Pasar

YOGYA (KR) - Tahun ini Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogya berencana melakukan renovasi tiga pasar di Kota Yogya yang kondisinya sudah banyak rusak. Ketiga pasar tersebut antara lain, Pasar Legi Patangpuluhan, Pasar Demangan dan Pasar Telo Karangajen. Diharapkan dengan renovasi tersebut bisa mengatasi persoalan kesemrawutan pedagang dan parkir yang sering dikeluhkan masyarakat.

Kabid Pengembangan Dinlopas Kota Yogya, Sri Harnanik kepada *KR*, Jumat (30/12) mengatakan lahan untuk pasar tradisional di Kota Yogya sempit sehingga sering menimbulkan persoalan. Persoalan yang dikeluhkan antara lain belum semua pedagang tertampung di dalam pasar dan parkir tidak representatif sehingga menimbulkan kemacetan.

"Seperti di Pasar Legi lokasi parkirnya tidak representatif sebagian parkir di jalan raya sehingga mengganggu lalu-lintas. Di Pasar Telo pedagang juga belum tertata dengan baik,"

katanya.

Untuk itu Dinlopas berencana melakukan renovasi dengan biaya berasal dari APBD Kota Yogya. Karena keterbatasan anggaran maka rencana renovasi baru dilakukan di tiga pasar tersebut. Meskipun begitu jika pedagang ingin melakukan renovasi secara swadaya juga diperbolehkan dengan seizin dinas. Ia mencontohkan pedagang membangun los menjadi kios.

"Renovasi pasar yang kita lakukan berbasis sosial, misalnya dilakukan oleh pedagang sendiri tetap diperbolehkan. Karena anggaran kita memang terbatas," ujarnya.

Tahun lalu renovasi pasar di Kota Yogya dilakukan di Pasar Giwangan serta sejumlah pasar tradisional lain namun hanya skala kecil seperti memperbaiki kebocoran. Sedangkan untuk renovasi Pasar Ngasem dilakukan provinsi dan Dinlopas hanya melakukan penataan pedagang.

Sementara itu untuk meningkatkan kunjungan ke pasar tradisional pihaknya

melakukan sejumlah upaya. Selain bersama pedagang menjaga komitmen kebersihan pasar, pihaknya juga menggelar sejumlah program seperti Blusukan Pasar dan Promo Belanja Berhadiah.

Untuk kegiatan Blusukan Pasar, Dinlopas akan menggandeng sejumlah perguruan tinggi agar generasi muda tetap mencintai pasar tradisional.

Walaupun kini serbuan pasar modern di Kota Yogya, Dinlopas tidak khawatir pasar tradisional akan ditinggalkan pembeli. Karena, pasar tradisional memiliki keistimewaan tersendiri antara lain interaksi dengan pedagang yang tak didapatkan di pasar modern. Hal ini ditambah dengan berbagai upaya penataan pasar untuk menghilangkan imej kumuh dan becek.

"Pokoknya jangan sampai pembeli dirugikan. Kita juga selalu mengingatkan para pedagang untuk menjaga kualitas dan kuantitas, misalnya timbangan harus jangan curang," kata Nanik.

(Nik)-o

Kepada Yui...
 ota Yogyakarta
 Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005